

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI PADA PERUSAHAAN
PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2020- 2022)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SULTAN HABIBI
NIM 4032019084



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI PADA PERUSAHAAN PT.
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020- 2022)

Oleh:

SULTAN HABIBI
NIM 4032019084

Menyetujui:

PEMBIMBING 1



Nurjanah, M. E.,

NIP. 19880626 201908 2 001

PEMBIMBING 2



Munadiati, M. Sh.,

NIP. 19880517 202012 2 011

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah



Ade Fadillah FW Hospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI PADA PERUSAHAAN PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020- 2022)” an. Sultan Habibi NIM 4032019084 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 06 februari 2024 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa,

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Manajemen Kuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Nurjanah, M. E.

NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji II



Munadiat M. Sh.

NIP. 19880517 202012 2 011

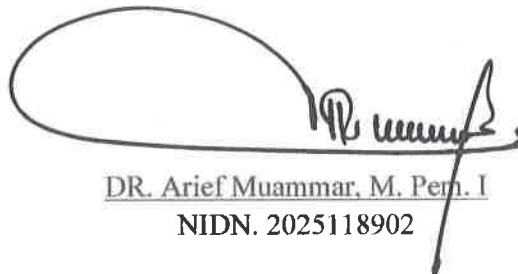
Penguji III



Khairatun Hisan, M. Sc

NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji IV



DR. Arief Muammar, M. Pem. I

NIDN. 2025118902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA

NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sultan Habibi

Nim : 4032019084

Tempat/Tanggal Lahir : Pulonas/ 31 Mei 1998

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akusisi (Studi Pada Perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022)” adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan persyaratan yang berlaku. bimbingan Islam IAIN Langa.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

 Sultan Habibi

Nim 4032019084

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil' Alamin, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akusisi (Studi Pada Perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020- 2022)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga tidak luput dari berbagai masalah dan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang diperoleh bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan yang tidak ternilai harganya dari pihak lain, yakni ucapan terima kasih yang tak terhitung kepada:

1. Bapak Mansur dan ibu Nuraini sebagai orang tua tercinta atas semua limpahan doa kepada ananda sehingga karya ini terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

4. Ibu Ade Fadilah FW Pospos, S.E. Sy, M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Nurjanah, M.E selaku pembimbing I yang tak henti-hentinya membimbing saya dalam penyelesaian skripsi
6. Ibu Munadiati, M.Sh selaku pembimbing II yang tak henti-hentinya membimbing saya dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Mulyadi, M.A selaku pembimbing akademikyng telah memberikan arahan dan nasehat untuk menjadi pribadi yang berkualitas.
8. Serta seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta saran demi selesainya proposal skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baiknya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun proposal skripsi ini sampai selesai, Apabila nantinya terdapat kekurangan dalam penulisan proposal skripsi akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Akhir kata peneliti mohon maaf Wassalam.

Langsa, 24 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Sultan Habibi
Nim 4032019084

TRANSLITERASI

1. Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef

21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*) dan (قِيمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah

dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*),
(السَّمَاء = *al-samā'*).

6. *Ṭa' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ṭa' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَال = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاء = *fuqahā'*).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
TRANSLITERASI.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Tujuan Penelitian	7
1.5.2 Manfaat Penelitian	8
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Akuisisi.....	12
2.1.1 Pengertian Akuisisi	12
2.1.2 Jenis-Jenis Akuisisi	12
2.1.3 Keuntungan Dari Akuisisi.....	14
2.1.4 Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi	15
2.1.5 Hubungan Antara Akuisisi dan Kinerja Keuangan.....	16
2.2 Kinerja keuangan.....	16
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	16
2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan	17
2.3 Laporan Keuangan	19
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	19
2.3.2 Analisis Laporan Keuangan	20
2.3.3 Penggunaan Laporan Keuangan.....	20
2.4 Analisis Rasio Keuangan	22

2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Kerangka Pemikiran	31
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu	33
3.3 Sumber Data Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	35
3.6 Definisi Operasional Variabel	36
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.1 Profil Perusahaan	40
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	41
4.1.3 Divisi Usaha Perusahaan.....	42
4.1.4 Nilai-Nilai Perusahaan	43
4.1.5 Struktur Organisasi PT. Medco Energi Internasional Tbk.....	44
4.1.6 Proses Akuisisi	44
4.2 Statistik Deskriptif Penelitian.....	46
4.3 Uji Normalitas	48
4.4 Uji Hipotesis.....	49
4.4.1 Current Ratio	49
4.4.2 Net Profit Margin	50
4.4.3 Debt to Assets Ratio.....	51
4.4.4 Total Asset Turnover.....	51
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	52
4.5.1 Rasio Likuiditas	52
4.5.2 Rasio Profitabilitas.....	54
4.5.3 Rasio Solvabilitas.....	55
4.5.4 Rasio Aktivitas	57
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi periode 2019-2022 PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	5
Table 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Table 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	36
Table 4. 1 Hasil Uji Deskriptif 1 Tahun Sebelum Akuisisi	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 2 Hasil Uji Deskriptif 1 Tahun Sesudah Akuisisi	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 3 Hasil Uji Deskriptif Sebelum Akuisisi	46
Table 4. 4 Hasil Uji Deskriptif Sesudah Akuisisi	47
Table 4. 5 Perbandingan rata-rata variabel perusahaan 1 tahun Sebelum dan 1 tahun Sesudah Akuisisi	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 6 Perbandingan rata-rata variabel perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi ..	48
Table 4. 7 Uji Normalitas 1 tahun Sebelum dan 1 tahun Sesudah Akuisisi.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 8 Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Akuisisi	49
Table 4. 9 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 10 Uji Beda Paired Sample T-Test Current Ratio.....	49
Table 4. 11 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test Net Profit Margin 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 12 Uji Beda Paired Sample T-Test Net Profit Margin sebelum dan sesudah akuisisi	50
Table 4. 13 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Assets Ratio 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 14 Uji Beda Paired Sample T-Test Debt to Assets Ratio sebelum dan sesudah akuisisi	51
Table 4. 15 Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Test Total Asset Turnover 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi	Error! Bookmark not defined.
Table 4. 16 Uji Beda Paired Sample T-Test Total Asset Turnover sebelum dan sesudah akuisisi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Medco Energi Internasional Tbk.....	43

ABSTRAK

Akuisisi merupakan strategi pertumbuhan perusahaan melalui pengambilalihan atau penggabungan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan periode 2020-2022 yang dipublikasikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *parametrik* yaitu uji *beda Paired Sample T-Test*. Beberapa rasio keuangan digunakan untuk mengukur *profitabilitas*, *solvabilitas*, *likuiditas*, dan *aktivitas* perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) meningkat setelah akuisisi. Rasio *solvabilitas* juga mengalami penurunan yang mengindikasikan risiko keuangan perusahaan lebih rendah setelah akuisisi. Dari sisi *likuiditas*, perusahaan memiliki *Current Ratio* (CR) yang lebih rendah pasca akuisisi. Aktivitas perusahaan yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) juga meningkat setelah akuisisi. Secara keseluruhan hasil penelitian mengindikasikan bahwa akuisisi yang dilakukan PT Medco Energi Internasional Tbk berdampak positif terhadap kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT Medco Energi Internasional Tbk.

ABSTRACT

Acquisition is a corporate growth strategy through takeover or merger. The purpose of this study is to analyze the comparison of the financial performance of PT Medco Energi Internasional Tbk before and after the acquisition. The research was conducted using the company's financial statements for the 2020-2022 period which were published. The analytical method used in this study is a parametric test, namely the Paired Sample T-Test. Several financial ratios were used to measure profitability, solvency, liquidity, and company activity. The results showed that the company's profitability as measured by Net Profit Margin (NPM) increased after the acquisition. The solvency ratio also decreased, indicating lower financial risk after the acquisition. In terms of liquidity, the company had a lower Current Ratio (CR) after the acquisition. The company's activity as measured by Total Asset Turnover (TATO) also increased after the acquisition. Overall the results indicate that the acquisition by PT Medco Energi Internasional Tbk had a positive impact on its financial performance. The results of this study are expected to provide insights into the impact of acquisitions on a company's financial performance.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Financial Ratios, PT Medco Energi Internasional Tbk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas perekonomian yang berjalan saat ini menuntut agar perusahaan terus berusaha menjaga kestabilan kinerja perusahaannya dalam menghadapi persaingan yang ada dan dalam meraih pasar yang akan dituju serta dalam memasuki pasar yang baru. Persaingan yang dihadapi bukan hanya dari perusahaan di dalam negeri, tetapi juga perusahaan dari luar negeri dimana mereka melihat adanya potensi yang besar yang dimiliki oleh Indonesia untuk dimasuki. Potensi ini yang harus dipertahankan oleh para pelaku usaha di dalam negeri untuk memperoleh laba yang maksimal agar pasar yang ada tidak dikuasai oleh pihak asing. Oleh karena itu, beberapa perusahaan melakukan strategi bisnisnya dengan ekspansi, yaitu dengan menggabungkan diri dengan perusahaan lain atau mengambil alih saham/aset dari perusahaan lain. Cara ini dilakukan karena perusahaan tidak perlu memulai dari awal bisnisnya, dapat langsung menikmati pasar yang sudah ada, dan menghindari kebangkrutan yang akan dihadapi.¹

Ekspansi yang sering dilakukan seperti merger, akuisisi dan konsolidasi. Merger adalah salah satu strategi ekspansi perusahaan atau restrukturisasi perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih. Dalam merger hanya ada satu perusahaan yang dibiarkan hidup, sementara perusahaan lainnya dibubarkan tanpa likuidasi. Akuisisi adalah pengambil-alihan (*take over*) perusahaan dengan cara membeli sebagian atau keseluruhan saham mayoritas

¹ Rifa Zakia Zalfa, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.5 (2022), <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2717>>.

perusahaan sehingga menjadi pemegang saham pengendali. Sedangkan konsolidasi adalah menyatukan seluruh sumber daya, peluang dan kekuatan untuk memenangkan persaingan jangka panjang. Alasan para pelaku usaha melakukan penggabungan usaha untuk tercapainya suatu tujuan efisiensi dimana efisiensi yang diharapkan akan dapat terciptanya upaya penekanan pada faktor-faktor produksi sehingga hasil produksi dapat bersaing di pasaran dan dapat menarik minat konsumen. Tujuan lain perusahaan menggabungkan usaha melalui merger dan akuisisi diharapkan dapat memperoleh sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi. Selain itu merger dan akuisisi dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan.²

Salah satu ukuran yang dapat dinilai berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan yang melakukan akuisisi adalah dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan akuisisi. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan tersebut kita dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan akuisisi dan sesudah akuisisi. Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Setelah dilakukannya akuisisi maka likuiditas perusahaan akan

² Liza Anastasia Kinski Nur Afifah and Siti Komariah, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2021', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.4 (2022), <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2585>>.

semakin baik atau tinggi. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Setelah dilakukannya akuisisi maka perusahaan akan mampu untuk menjamin kewajibannya, dengan kata lain rasio solvabilitasnya menurun. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Setelah dilakukannya akuisisi maka rasio aktivitas perusahaan akan semakin baik atau meningkat. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Setelah dilakukannya akuisisi maka perusahaan akan memperoleh laba yang lebih besar, dengan kata lain rasio profitabilitasnya menjadi semakin baik atau meningkat.³

Secara teori seharusnya kinerja keuangan perusahaan menjadi semakin baik sesudah akuisisi jika dibandingkan dengan sebelum akuisisi, karena bertambahnya nilai saham dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi masih ada perusahaan yang sesudah melakukan akuisisi justru kinerja keuangannya menjadi semakin tidak baik. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dilapangan mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan yang membaik setelah melakukan aktivitas akuisisi.⁴

PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco) merupakan perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek

³ Raka Galih Samodra and Sri Mulyati, 'Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Public', *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1.2 (2022).

⁴ Ivan Somantri and Hadi Ahmad Sukardi, 'JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)', *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1 (2019).

Indonesia (BEI). Medco didirikan pada tahun 1980 dan bergerak di sektor hulu migas, pemrosesan gas, pembangkit listrik, dan perdagangan migas.⁵

Medco mengoperasikan aset eksplorasi dan produksi minyak & gas bumi di dalam dan luar negeri. Di dalam negeri, Medco mengoperasikan blok migas di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Natuna. Sementara di luar negeri, Medco mengoperasikan aset di Yaman, Oman, dan Amerika Serikat.⁶

Dalam bisnis hilir, Medco mengoperasikan kilang LPG dan petrokimia di Indonesia serta pembangkit listrik berbahan bakar gas. Medco juga memiliki bisnis perdagangan migas melalui anak usahanya Medco Energi Mining Internasional.⁷

Pada Juli 2021, Medco Energi menandatangani perjanjian senilai US\$1,3 miliar untuk mengakuisisi seluruh saham ConocoPhillips Indonesia. Medco mengambil alih aset hilir seperti fasilitas pengolahan minyak Duri dan LPG Dumai. Akuisisi diselesaikan November 2021 setelah izin regulator. Tujuannya untuk integrasi bisnis hulu-hilir dan tingkatkan margin keuntungan Medco. Akuisisi ini juga menambah kapasitas pengolahan minyak dan LPG Medco. Ini merupakan akuisisi terbesar Medco di 2021 dan tanda ekspansi ke hilir migas.⁸

Berikut merupakan data dari beberapa variabel rasio keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang menurun setelah melakukan akuisisi.

⁵ Medco Energi Internasional. (2022). Laporan Tahunan 2021. Diakses dari <https://www.medcoenergi.com>

⁶ Laporan Tahunan, P T Medco, and Energi Internasional, 'Pertumbuhan', 2013.

⁷ CNBC Indonesia. (2023, Januari 5). Hilmi Panigoro Tegaskan Fokus Medco Tetap di Migas. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230105143838-4-405649/hilmi-panigoro-tegaskan-fokus-medco-tetap-di-migas>

⁸ Nur Afifah and Komariah.

Table 1. 1 Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi periode 2019-2022 PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

No	Variabel	Perusahaan	Kinerja Keuangan	
			1 tahun sebelum akuisisi (2020)	1 tahun sesudah akuisisi (2022)
1	CR (%)	MEDC	1,47	1,27
2	NPM (%)	MEDC	-0,17	0,23
3	DAR (%)	MEDC	0,79	0,75
4	TATO (%)	MEDC	0,19	0,33

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya sesudah melakukan akuisisi. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya penurunan pada indikator *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sementara perusahaan tersebut belum mampu mengcover kewajiban jangka pendeknya, ini terlihat dari terjadinya penurunan pada *Current Rasio* (CR). Dampak melakukan akuisisi seharusnya dapat menghasilkan sinergi yang lebih baik untuk perusahaan dan membawa hasil yang positif jika dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Reisa Pratiwi dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Perusahaan Multinasional Pengakuisisi di BEI) dengan periode 2011-2013. Rasio yang digunakan adalah : *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover Ratio*. Menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan

multinasional antara sebelum dan sesudah akuisisi tidak berbeda secara signifikan.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka saya selaku penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020 - 2022)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tidak selamanya akuisisi menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).
2. Adanya ketidaksesuaian antar teori yang ada dengan kenyataan di lapangan mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan pasca akuisisi.
3. Adanya hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) yang terdaftar di BEI

1.3 Batasan Penelitian

Permasalahan yang akan dibatasi pada penyusunan penelitian ini yaitu perbandingan kinerja keuangan ditinjau dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktifitas pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional periode 2020-2022. Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). Analisis rasio solvabilitas yang digunakan

⁹ Putu Reisa Pratiwi and I. B. Panji Sedana, ‘SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (Studi Perusahaan Multinasional Pengakuisisi Di BEI) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Kinerja Keuangan Mencerminkan Prestasi Kerja Perusahaan Dalam Periode Tertentu . Kinerja Keuangan Sangat’, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.1 (2017).

adalah *Debt To Asset Ratio* (DAR). Analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net to Profit Margin* (NPM). Analisis rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran aktiva *Total Asset Turnover* (TATO).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan likuiditas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *current ratio* (CR)?
2. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *net to profit margin* (NPM)?
3. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *debt to assets ratio* (DAR)?
4. Apakah terdapat perbedaan aktivitas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 - 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *total asset turnover* (TATO)?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan likuiditas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *current ratio* (CR)

2. Untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *net profit margin* (NPM)
3. Untuk mengetahui perbedaan solvabilitas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *debt to assets ratio* (DAR)
4. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2020 - 2022 sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan *total asset turnover* (TATO)

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

Teoritis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Praktis:

1. Memberikan masukan bagi manajemen perusahaan terkait dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan strategi bisnis di masa mendatang.
2. Memberikan informasi tambahan bagi investor dan pemegang saham terkait dampak akuisisi terhadap profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan.
3. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi regulator dalam merumuskan kebijakan terkait akuisisi dan merger perusahaan.
4. Menambah wawasan masyarakat umum mengenai dinamika bisnis khususnya terkait akuisisi perusahaan di sektor energi.
5. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diteliti.

1.6 Penjelasan Istilah

1. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.¹⁰
2. *Net Profit Margin* (NPM) Merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi laba. Margin laba bersih dihitung dengan membagi laba bersih (atau laba bersih setelah

¹⁰ Venny Issrian Devy and Syafrudin Arif Marah Manunggal, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Bei Periode 2019-2021', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7.1 (2023), <<https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2957>>.

pajak) dengan pendapatan penjualan dan menyatakan hasilnya dalam persentase.¹¹

3. *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total utang yang digunakan oleh perusahaan dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar risiko yang diambil oleh perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya. Semakin tinggi DAR, semakin besar risiko yang diambil oleh perusahaan karena semakin besar pula jumlah utang yang harus dibayar. Namun, DAR yang rendah juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan sumber dana yang tersedia secara maksimal. Oleh karena itu, DAR harus dilihat dalam konteks industri dan perusahaan yang sama.¹²
4. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang membandingkan jumlah aset yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu, ini merupakan salah satu rasio aktivitas dan mengukur berapa banyak aset yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset digunakan dalam aktivitas perusahaan.¹³

1.7 Sistematika Penulisan

¹¹ Slamet Heri Winarno, 'Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal STEI Ekonomi*, 28.02 (2019), <<https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>>.

¹² Nanda Revin Anggani, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016', *Jurnal Skripsi*, 01.04 (2017).

¹³ Arni Purwanti and Intan Puspitasari, 'Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Riset Akuntansi*, 11.1 (2019) <<https://doi.org/10.34010/jra.v11i1.1617>>.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Landasan teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Hipotesis.
- BAB III : Metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional variabel.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, Gambaran Umum Perusahaan, Statistik Deskriptif Penelitian, Uji Wilcoxon Signed Rank Test, Pembahasan
- BAB V: Kesimpulan, Saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Profil Perusahaan

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). MEDC merupakan bagian dari Grup Medco yang memiliki portofolio bisnis di sektor energi dan pertambangan.

MEDC didirikan pada tanggal 20 November 1980 dengan nama PT Medco Duta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Pada tahun 1996, PT Medco Duta berubah nama menjadi PT Medco Energi Internasional. Saat ini MEDC menjalankan usaha di sektor hulu migas melalui kegiatan eksplorasi dan produksi minyak & gas bumi (migas), panas bumi, dan batubara. Selain itu MEDC juga menjalankan usaha di sektor hilir migas melalui kegiatan pengolahan, transportasi, dan niaga.⁵⁵

Di sektor hulu, MEDC berfokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi migas dengan portofolio aset di dalam dan luar negeri. Total cadangan dan sumber daya migas MEDC mencapai 705 MMBOE pada tahun 2020. Sementara untuk

⁵⁵ Medcoenergi, “*Company Profile MEDC*”, <https://www.medcoenergi.com/>. Di Unduh Tanggal 13 Januari 2024.

sektor batubara, MEDC memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera dan Kalimantan dengan total cadangan mencapai 400 juta ton.⁵⁶

Di sektor hilir, MEDC mengoperasikan kilang minyak dengan total kapasitas penyulingan 125 ribu barel per hari. Selain itu MEDC memiliki jaringan transportasi dan infrastruktur penyimpanan BBM serta menjalankan bisnis ritel BBM. MEDC memiliki wilayah kerja yang tersebar di dalam dan luar negeri. Di Indonesia, wilayah kerja MEDC mencakup hampir seluruh wilayah dari Sabang hingga Merauke. Adapun portofolio internasional MEDC berada di Oman, Yaman, Libya dan Amerika Serikat.⁵⁷

Pada tahun 2020, MEDC melakukan akuisisi atas saham Amman Mineral Contractors (AMC). Akuisisi ini dilakukan MEDC dengan tujuan untuk memperkuat portofolio dan basis pertumbuhan perusahaan.⁵⁸

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan untuk investor, pemegang saham, mitra, pekerja dan masyarakat dimana kami beroperasi.⁵⁹

Misi

Untuk membangun nilai jangka panjang dengan portofolio energi berkelanjutan dan bisnis sumber daya alami.⁶⁰

⁵⁶ Medcoenergi, “Laporan Tahunan 2021”, https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=3470. Di Unduh Tanggal 09 Juni 2022

⁵⁷ ‘MedcoEnergi’, *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 2024 <<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MedcoEnergi&oldid=25187420>> [Di Unduh 30 January 2024].

⁵⁸ Laily Kurniawati, ‘Analisis Stuktur Modal Optimal Pt Medco Energi Internasional Tbk Tahun 2016’, 2018, 402151.

4.1.3 Divisi Usaha Perusahaan

a) Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas Bumi

Divisi ini berfokus pada aktivitas hulu migas, mulai dari eksplorasi, pengembangan lapangan, sampai dengan produksi minyak dan gas bumi. Aset utama Medco di divisi ini antara lain blok minyak & gas di Sumatra, Jawa, Kalimantan Timur & Barat, Natuna, dan lainnya. Produksi minyak & gas Medco sekitar 100 ribu barel setara minyak per hari.⁶¹

b) Pengolahan & Pemasaran Minyak & Gas

Meliputi kegiatan pengolahan, pemrosesan, transportasi, dan pemasaran produk minyak dan gas bumi. Aset utama adalah Kilang LNG Arun di Aceh dan fasilitas penerima & regasifikasi LNG di Gresik Jawa Timur.

c) Pembangkit Listrik

Medco memiliki beberapa pembangkit listrik bertenaga gas dan uap di Riau, Lampung, Sulawesi Selatan, dan lainnya. Total kapasitas terpasang mencapai 1.125 MW.⁶²

d) Pertambangan

Melalui anak usaha, Medco mengembangkan tambang batubara di Sumatera dan Kalimantan dengan total produksi mencapai 15 juta ton per tahun.⁶³

e) Energi Terbarukan

⁶⁰ 'Profil Perusahaan' <<https://www.medcoenergi.com/id/page/view/245>> [Di Unduh 30 January 2024].

⁶¹ MedcoEnergi, 'Weathering the Storm 2020 Annual Report', 2020.

⁶² 'Medco Power Memulai Operasi Komersial PLTGU Riau 275 MW' <<https://www.medcoenergi.com/id/subpagelist/view/11/3398>> [Di Unduh 30 January 2024].

⁶³ MedcoEnergi, 'Weathering the Storm 2020 Annual Report'.

Saat ini Medco sedang mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya di beberapa lokasi. Rencananya akan terus meningkatkan porsi energi terbarukan dalam portofolio perusahaan.⁶⁴

f) Jasa Energi & Investasi

Unit bisnis yang memberikan jasa kepada sektor energi serta melakukan investasi strategis terkait energi baik di dalam negeri maupun luar negeri.⁶⁵

4.1.4 Nilai-Nilai Perusahaan

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) memiliki nilai-nilai inti perusahaan yang menjadi pedoman bagi insan Medco dalam berinteraksi dan bekerja. Nilai-nilai inti MEDC adalah:⁶⁶

1. Integritas merupakan nilai yang sangat penting bagi MEDC, yang ditunjukkan dengan sikap jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi etika dan moral.
2. Kerja Sama Tim MEDC mendorong kerja sama tim yang solid di antara karyawan untuk mencapai tujuan bersama perusahaan.
3. Fokus pada hasil MEDC berorientasi pada hasil dan senantiasa mengejar excellence dalam segala hal yang dilakukan.
4. Peduli MEDC menjunjung tinggi kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya.

⁶⁴ ‘Konsorsium Medco Energi (MEDC) Dapat Persetujuan Bersyarat Proyek PLTS Pulau Bulan’ <<https://industri.kontan.co.id/news/konsorsium-medco-energi-medc-dapat-persetujuan-bersyarat-proyek-plts-pulau-bulan>>. Di Unduh 30 January 2024.

⁶⁵ Medcoenergi, “*Company Profile MEDC*”, <https://www.medcoenergi.com/>. Di Unduh Tanggal 13 Januari 2024.

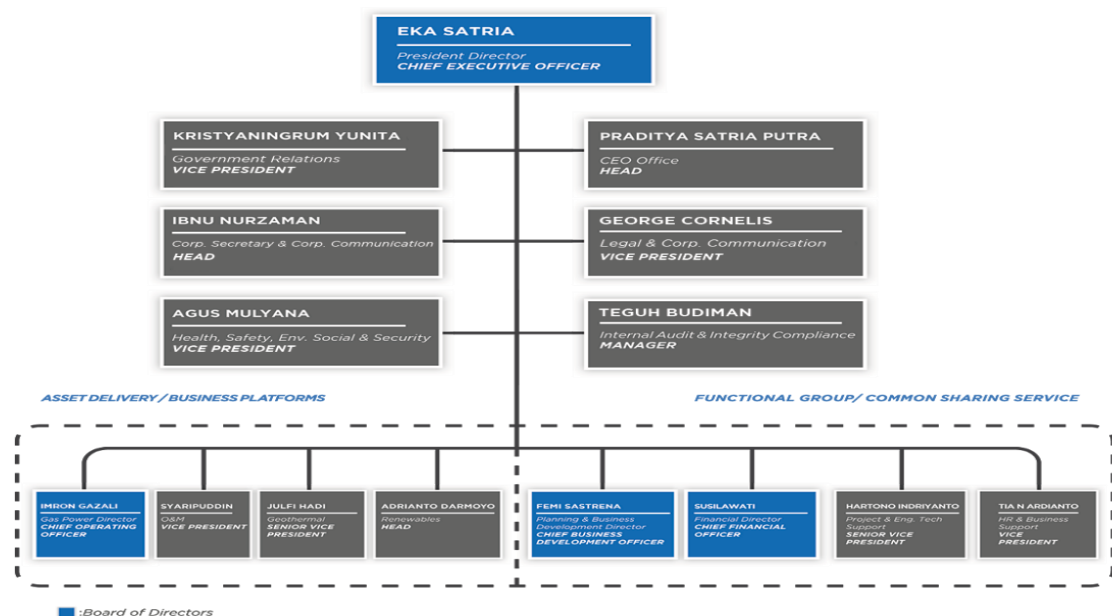
⁶⁶ ‘Tentang MedcoEnergi’ <<https://www.medcoenergi.com/id/page/view/1974>>. Di Unduh 30 January 2024.

5. Inovasi MEDC terus berupaya melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam menjalankan bisnisnya.

Nilai-nilai inti tersebut menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Medco dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di perusahaan. Nilai-nilai ini penting untuk menjaga budaya perusahaan dan citra MEDC di mata pemangku kepentingan.

4.1.5 Struktur Organisasi PT. Medco Energi Internasional Tbk

Gambar 4.1



Sumber : Annual Report PT Medco Energi Internasional Tbk

4.1.6 Proses Akuisisi

Pada bulan Juli 2021, PT Medco Energi International Tbk (Medco Energi) menandatangani perjanjian senilai US\$1,3 miliar untuk mengakuisisi seluruh saham milik ConocoPhillips di Indonesia. Akuisisi ini mencakup pengambilalihan sejumlah aset hilir migas yang dimiliki ConocoPhillips di Indonesia.

Melalui akuisisi tersebut, Medco Energi mengambil alih beberapa aset penting hilir migas ConocoPhillips, antara lain fasilitas pengolahan minyak Duri, fasilitas penyimpanan dan pemrosesan LPG Dumai, serta kontrak pemasokan gas ke PT Pupuk Iskandar Muda. Proses akuisisi ini diselesaikan pada bulan November 2021 setelah mendapatkan persetujuan dari regulator terkait.⁶⁷

Tujuan utama dilakukannya akuisisi ini adalah untuk memperkuat integrasi bisnis hulu dan hilir migas yang dijalankan Medco Energi. Selain itu, akuisisi senilai US\$1,3 miliar ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan margin keuntungan perusahaan. Akuisisi tersebut menambah kapasitas pengolahan minyak Medco Energi menjadi 230 ribu barel per hari.⁶⁸

Secara keseluruhan, akuisisi saham ConocoPhillips senilai US\$1,3 miliar pada tahun 2021 merupakan akuisisi terbesar yang pernah dilakukan Medco Energi. Akuisisi ini menandai langkah ekspansi Medco Energi untuk masuk ke bisnis hilir migas, khususnya bisnis pengolahan dan pemrosesan migas.⁶⁹

Analisis memproyeksikan akuisisi Conocphilips akan memberikan kontribusi pendapatan sekitar US\$ 300-350 juta per tahun bagi Medco. dengan tambahan produksi dari aset baru, Medco diperkirakan akan menjadi

⁶⁷ Medcoenergi, “Laporan Tahunan 2021”, https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=3470. Di Unduh Tanggal 09 Juni 2022

⁶⁸ *Ibid*

⁶⁹ Membangun Masa Depan, ‘Melalui Energi’, 2021.

perusahaan migas nasional terbesar keempat setelah Pertamina, Petronas Carigali, dan PGN.⁷⁰

4.2 Statistik Deskriptif Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

Table 4. 1 Hasil Uji Deskriptif Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum	8	1.43	2.75	1.7514	.43813
NPM Sebelum	8	-.17	.07	-.0494	.10856
DAR Sebelum	8	.77	.80	.7833	.01203
TATO Sebelum	8	.05	.23	.1282	.06735
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari input data Laporan Keuangan Perusahaan PT. Medco Energi Internasional TBK yang dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi CR, NPM, DAR, dan TATO.

1. Variabel yang diukur dengan rasio CR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 1.7514. Nilai minimum sebesar 2.75 yaitu pada Tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 1.43 yaitu pada Tahun 2021.
2. Variabel yang diukur dengan rasio NPM mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar -0.0494. Nilai minimum sebesar -0.17 yaitu pada Tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 0.07 yaitu pada Tahun 2021.

⁷⁰ Happy Fajrian Setiawan Verda Nano, 'Medco Energi Akuisisi Aset Migas ConocoPhillips di Indonesia - Migas Katadata.co.id', 2021 <<https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/61b1573b94bba/medco-energi-akuisisi-aset-migas-conocophillips-di-indonesia>> [accessed 30 January 2024].

3. Variabel yang diukur dengan rasio DAR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.7833. Nilai minimum sebesar 0.77 yaitu pada Tahun 2021, dan nilai maksimum sebesar 0.80 yaitu pada Tahun 2020.
4. Variabel yang diukur dengan rasio TATO mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1282. Nilai minimum sebesar 0.05 yaitu pada Tahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 0.23 yaitu pada Tahun 2021.

Table 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sesudah	8	1.02	1.69	1.3486	.24688
NPM Sesudah	8	.02	.24	.1319	.09438
DAR Sesudah	8	.75	.82	.7758	.02012
TATO Sesudah	8	.05	.33	.1768	.09719
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Tabel 4.4 menunjukkan hasil dari input data Laporan Keuangan Perusahaan PT. Medco Energi Internasional TBK yang dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi CR, NPM, DAR, dan TATO.

1. Variabel yang diukur dengan rasio CR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 1. 3486. Nilai minimum sebesar 1.02 yaitu pada Tahun 2022, dan nilai maksimum sebesar 1.69 yaitu pada Tahun 2021.
2. Variabel yang diukur dengan rasio NPM mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1319. Nilai minimum sebesar 0.02 yaitu pada Tahun 2021, dan nilai maksimum sebesar 0.24 yaitu pada Tahun 2022.

3. Variabel yang diukur dengan rasio DAR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.7758. Nilai minimum sebesar 0.75 yaitu pada Tahun 2022, dan nilai maksimum sebesar 0.82 yaitu pada Tahun 2022.
4. Variabel yang diukur dengan rasio TATO mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1768. Nilai minimum sebesar 0.05 yaitu pada Tahun 2021, dan nilai maksimum sebesar 0.33 yaitu pada Tahun 2022.

Table 4. 3 Perbandingan rata-rata variabel perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Variabel	Rata-rata		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Current Ratio (CR)	1.7514	1.3486	Menurun
Net Profit Margin (NPM)	-0.0494	0.1319	Meningkat
Dept to Assets Ratio (DAR)	0.7833	0.7758	Menurun
Total Asset Turnover (TATO)	0.1282	0.1768	Meningkat

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari input data Laporan Keuangan Perusahaan PT. Medco Energi Internasional TBK yang dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi CR, NPM, DAR, dan TATO.

Variabel yang mengalami kenaikan sebelum dan sesudah akuisisi adalah rasio NPM dan rasio TATO dengan peningkatan yang signifikan. Sedangkan rasio DAR, dan CR yang mengalami penurunan sebelum dan sesudah akuisisi.

4.3 Uji Normalitas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah data berdistribusi normal atau tidak normal, serta menentukan metode pengujian hipotesis yang sesuai, yaitu uji parametrik atau uji non-parametrik.

Table 4. 4 Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Akuisisi	.240	4	.	.910	4	.483
Sesudah Akuisisi	.274	4	.	.885	4	.362
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 4.8 Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data memperoleh distribusi normal berdasarkan pengambilan keputusan Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dimana nilai signifikan sebesar 0.483 dan 0.362 > 0,05, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan pengujian hipotesis dilaksanakan dengan analisis statistik parametrik yaitu *Uji Paired Sample T-Test*.

4.4 Uji Hipotesis

Adapun perhitungan rasio keuangan masing-masing perusahaan sampel beserta analisisnya, secara terperinci peneliti sajikan sebagai berikut:

4.4.1 Current Ratio

Table 4. 5 Uji Beda Paired Sample T-Test Current Ratio

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.40213	.41709	.14746	.05343	.75082	2.727	7	.029

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel diatas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Nilai t hitung sebesar 2,727 dengan sig (sig. (2-tailed) 0,029. Karena t hitung $>$ t tabel ($2,727 > 2,365$) dan sig (sig. (2- tailed) $0,029 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* sebelum akuisisi dengan sesudah melakukan akuisisi.

4.4.2 Net Profit Margin

Table 4. 6 Uji Beda Paired Sample T-Test Net Profit Margin sebelum dan sesudah akuisisi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	- .18000	.04660	.01648	- .21896	- .14104	- 10.926	7	.000

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel diatas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Nilai t hitung sebesar 10,926 dengan sig (sig. (2-tailed) 0,00. Karena t hitung $>$ t tabel ($10,926 > 2,365$) dan sig (sig. (2- tailed) $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM) sebelum akuisisi dengan sesudah melakukan akuisisi.

4.4.3 Debt to Assets Ratio

Table 4. 7 Uji Beda Paired Sample T-Test Debt to Assets Ratio sebelum dan sesudah akuisisi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.00625	.02774	.00981	-.01694	.02944	.637	7	.544

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel diatas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedeaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Nilai t hitung sebesar 0,637 dengan sig (sig. (2-tailed) 0,544. Karena t hitung < t tabel ($0,637 < 2,365$) dan sig (sig. (2- tailed) $0,544 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan pada *Dept to Assets Ratio* sebelum akuisisi dengan sesudah melakukan akuisisi.

4.4.4 Total Asset Turnover

Table 4. 8 Uji Beda Paired Sample T-Test Total Asset Turnover sebelum dan sesudah akuisisi

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

Pair 1	Sebelum - Sesudah	- .04856	.03147	.01113	-.07487	-.02225	- 4.365	7	.003
-----------	-------------------------	-------------	--------	--------	---------	---------	------------	---	------

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel diatas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedeaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Nilai t hitung sebesar 4,365 dengan sig (sig. (2-tailed) 0,029. Karena t hitung $>$ t tabel ($4,365 > 2,365$) dan sig (sig. (2- tailed) $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Asset Turn Over* sebelum akuisisi dengan sesudah melakukan akuisisi.

4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan PT. Medco Energi Internasional TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Periode yang diteliti adalah sebelum akuisisi (1 tahun sebelum bersamaan dengan saat akuisisi) dan sesudah akuisisi (1 tahun sesudah bersamaan dengan saat akuisisi). Secara teoritis kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi seharusnya mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya asset yang dimiliki, dimana perusahaan mengharapkan akan mendapatkan nilai tambah dan sinergi dari melakukan aktivitas akuisisi tersebut. Tetapi setelah dilakukannya penelitian diatas bahwa aktivitas akuisisi tidak selalu dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bahkan dapat terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan, apabila aktivitas akuisisi tersebut tidak dijalankan dengan baik dan benar.

4.5.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. Selain itu, pemilihan *current ratio* sebagai indikator perhitungan karena rasio ini berguna untuk memberikan petunjuk kepada pihak yang berkepentingan apakah perusahaan mengalami permasalahan likuiditas dengan menggunakan kas yang tersedia dan asset lancar.⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada periode yang diteliti, yaitu sebelum akuisisi (1 tahun sebelum bersamaan dengan saat akuisisi) dan sesudah akuisisi (1 tahun sesudah bersamaan dengan saat akuisisi), hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR). Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

Hal ini terjadi karena perusahaan tidak efisien dalam mengelola aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan dari aktivitas akuisisi tersebut. Secara teoritis sesudah melakukan akuisisi jumlah aktiva lancar perusahaan akan semakin bertambah tinggi maka kemampuan untuk melunasi kewajiban lancarnya semakin tinggi pula. Sehingga hasil penelitian ini menjawab hipotesis yaitu Ha1 diterima dan Ho1 ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan pada rasio likuiditas sebelum dan sesudah akuisisi.

⁷¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa kritis atas laporan keuangan*, Cet. 3 (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Teresa G. Runtu⁷² dan Putu Yulia Kumalasari Dewi⁷³ yang juga menemukan adanya perbedaan Current Ratio sebelum dan sesudah akuisisi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Liza Anastasia Kinski Nur Afifah⁷⁴, Nur Khamary Dwi Putri⁷⁵, dan Karnila Ali⁷⁶ yang menemukan tidak ada perbedaan signifikan pada Current Ratio sebelum dan sesudah akuisisi.

4.5.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Semakin tinggi NPM maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih semakin besar.⁷⁷

⁷² Teresa G Runtu and Joubert B Maramis, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)'.

⁷³ Putu Yulia and Kumalasari Dewi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', 7.5 (2018).

⁷⁴ Liza Anastasia Kinski Nur Afifah and Siti Komariah, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2021', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.4 (2022), <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2585>>.

⁷⁵ Nur Khamary Dwi Putri, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8.1 (2019).

⁷⁶ Karnila Ali, 'Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14.2 (2020).

⁷⁷ Jimasika, Akuntansi, Ikbil Yasin, and Fikri Hamidy, 'Analisis Rasio Profitabilitas Atas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (Studi Kasus: Bursa Efek Indonesia)', 1.September (2023)

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada sebelum akuisisi (1 tahun sebelum bersamaan dengan saat akuisisi) dan sesudah akuisisi (1 tahun sesudah bersamaan dengan saat akuisisi), menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan rasio NPM. Maka dapat dikatakan hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Sehingga hasil penelitian ini menjawab hipotesis yaitu Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu Yulia Kumalasari Dewi⁷⁸ yang juga menemukan adanya perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Liza Anastasia Kinski Nur Afifah⁷⁹, Teresa G. Runtu⁸⁰, Nur Khamary Dwi Putri⁸¹, dan Karnila Ali⁸² yang menemukan tidak ada perbedaan signifikan pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi.

4.5.3 Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat membiayai oprasionalnya menggunakan pembiayaan utang

⁷⁸ Putu Yulia and Kumalasari Dewi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', 7.5 (2018).

⁷⁹ Liza Anastasia Kinski Nur Afifah and Siti Komariah, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2021', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.4 (2022), <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2585>>.

⁸⁰ Teresa G Runtu and Joubert B Maramis, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)'.

⁸¹ Putu Yulia and Kumalasari Dewi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', 7.5 (2018).

⁸² Karnila Ali, 'Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14.2 (2020).

(total hutang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Dalam penelitian ini *debt to assets ratio* dipilih karena menunjukkan persentase utang yang digunakan oleh perusahaan dalam struktur modal perusahaan.⁸³

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sebelum akuisisi (1 tahun sebelum bersamaan dengan saat akuisisi) dan sesudah akuisisi (1 tahun sesudah bersamaan dengan saat akuisisi), hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diprosikan dengan rasio DAR. Maka dapat dikatakan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

Hal ini terjadi karena kemungkinan perusahaan tidak mampu memanfaatkan utang dengan baik yang digunakan sebagai sumber dana untuk mengelola aset perusahaan. Sehingga perusahaan tidak memperoleh laba yang diharapkan oleh perusahaan. Secara teoritis sesudah melakukan akuisisi maka jumlah seluruh hutang perusahaan sebagai sumber dana akan semakin bertambah tinggi sehingga seharusnya perusahaan mampu mengelola seluruh aset, namun hasil penelitian menunjukkan hal yang tidak sesuai dengan teori tersebut. Sehingga hasil penelitian ini menjawab hipotesis yaitu Ho3 diterima dan Ha3 ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan pada rasio solvabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.

⁸³ Desmayenti, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Hero Supermarket Tbk', *Skripsi. Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 4.1 (2015)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Teresa G. Runtu⁸⁴ dan Putu Yulia Kumalasari Dewi⁸⁵ yang juga tidak menemukan adanya perbedaan *Debt to Assets Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nur Khamary Dwi Putri⁸⁶ yang menemukan adanya perbedaan signifikan pada *Debt to Assets Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi.

4.5.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. diantara rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari sisi rasio aktivitasnya adalah total asset turnover. *Total asset turnover* (TATO) dipilih dalam penelitian ini karena rasio tersebut dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sebelum akuisisi (1 tahun sebelum bersamaan dengan saat akuisisi) dan sesudah akuisisi (1 tahun sesudah bersamaan dengan saat akuisisi), hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan

⁸⁴ Teresa G Runtu and Joubert B Maramis, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)'.

⁸⁵ Putu Yulia and Kumalasari Dewi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', 7.5 (2018).

⁸⁶ Nur Khamary Dwi Putri, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8.1 (2019).

⁸⁷ Jumingan, '(Financial Statement Analysis) Akademi Keuangan & Perbankan Riau', *Analisis Laporan Keuangan*, July, 2008

rasio TATO. Maka dapat dikatakan hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Sehingga hasil penelitian ini menjawab hipotesis yaitu Ho4 ditolak dan Ha4 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan pada rasio aktivitas sebelum dan sesudah akuisisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liza Anastasia Kinski Nur Afifah⁸⁸, Nur Khamary Dwi Putri⁸⁹, dan Karnila Ali⁹⁰ yang juga menemukan adanya perbedaan *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putu Yulia Kumalasari Dewi⁹¹ yang tidak menemukan adanya perbedaan signifikan pada *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Debt to Asset Ratio sebelum dan sesudah akuisisi sedangkan sebaliknya terdapat perbedaan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turn Over* sebelum dan sesudah akuisisi.

⁸⁸ Liza Anastasia Kinski Nur Afifah and Siti Komariah, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2021', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.4 (2022), <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2585>>.

⁸⁹ Nur Khamary Dwi Putri, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8.1 (2019).

⁹⁰ Karnila Ali, 'Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14.2 (2020).

⁹¹ Putu Yulia and Kumalasari Dewi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi', 7.5 (2018).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai sig. (2- tailed) $0,029 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai sig. (2- tailed) $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Tidak terdapat perbedaan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai sig. (2- tailed) $0,544 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
4. Terdapat perbedaan Rasio Aktifitas (*Total Assets Turn Over*) yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai sig. (2- tailed) $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan berguna bagi pihak terkait. Saran ini penulis ajukan untuk :

Saran Teoritis :

1. Melakukan penelitian dengan kerangka teori yang lebih komprehensif terkait dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, misalnya menggunakan perspektif teori sinyal, teori keagenan, atau teori akuntansi.
2. Mengembangkan model analisis dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal perusahaan.
3. Melakukan studi meta analisis dari berbagai penelitian terdahulu terkait dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

Saran Praktis :

1. Melakukan penelitian dengan kerja sama dengan perusahaan terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap sehingga hasil penelitian lebih bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada regulator terkait kebijakan akuisisi yang dapat mendorong dampak positif akuisisi bagi kinerja perusahaan dan perekonomian.
3. Melakukan diseminasi hasil penelitian tidak hanya ke kalangan akademisi tapi juga praktisi bisnis dan investor untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
4. Bekerja sama dengan asosiasi profesi terkait untuk menyusun pedoman/standar akuisisi yang sehat dan bermanfaat bagi industri. Variabel penelitian yang penulis teliti masih terbatas sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang akan diteliti, hal

tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor fundamental, faktor ekonomi, dan sosial politik. Sehingga hasil penelitian akan semakin valid.